

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini di kategorikan sebagai studi lapangan yaitu penelitian yang di maksudkan untuk menggambarkan (mendeskripsikan) mengenai suatu masalah(Suryabrata, 1997, hal. 8). Penulis langsung meneliti ke lapangan untuk meneliti data yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti (Sugiono, 2005, hal. 11). Jenis Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan Metode Penanganan Pembiayaan Bermasalah pada produk Mikro Faedah 200 iB di BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya saat penelitian dilakukan, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang satu variabel, gejala atau keadaan (Arikunto,2005,hal.109).

Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2012, hal. 6). Pendekatan kualitatif, yaitu penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (Moleong, 2012, hal. 8). Metode kualitatif juga sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) (Sugiono, 2008, hal. 14) dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Metode ini bermaksud menggambarkan, memaparkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, Jadi penelitian ini yang menggambarkan apa saja faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah pada produk mikro faedah200 IB di BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, serta bagaimana cara menangani pembiayaan tersebut yang dilakukan oleh pihak Bank BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Data-data yang dikemukakan kemudian dianalisis untuk mendapatkan simpulan yang benar dan akurat. Penyaji penelitian ini dilakukan dengan cara menggambarkan objek yang diteliti secara apa adanya dengan pernyataan-pernyataan yang bersifat kualitatif yaitu menggambarkan tentang Metode Penanganan Pembiayaan Bermasalah pada Produk Mikro Faedah200 iB di BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini yaitu pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang beralamat di Jln. A. Yani KM 3 N0.147 C, Kebun Bunga Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah keterangan yang dapat memberikan gambaran tentang suatu masalah data berdasarkan jenisnya dapat dibedakan menjadi dua:

- a. Data primer adalah jenis informasi tertentu lainnya seperti persepsi dan sikap diperoleh melalui wawancara, dengan mengamati peristiwa, orang, objek atau dengan menyebarkan kuisioner kepada orang-orang (Azwar, 2001, hal. 9). Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara yang didapatkan dari Unit HAD Micro dan *Accounting Officer Mikro* pada BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.
- b. Data sekunder yang berasal dari buku dokumentasi perusahaan dan situs web.

Data sekunder meliputi buku pedoman dan hasil dokumentasi pembiayaan produk mikro faedah bank BRI Syariah, situs WEB resmi BRI Syariah.
- c. Data sekunder yaitu yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Data sekunder adalah data pendukung

(penunjang) yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dan diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang sudah ada. Sumber data sekunder adalah berasal dari buku yang berkaitan dengan data primer, catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet, dan seterusnya (Uma Sekaran, 2011, hal.34).

Dalam penelitian ini data yang diperlukan meliputi :

a. Identitas Informan

Identitas responden yaitu tentang data diri seseorang yang meliputi :
Nama, Alamat, Jabatan, Pendidikan dan Umur.

b. Gambaran Umum Bank BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin

Gambaran umum Bank BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yaitu tentang sejarah singkat awal mula berdirinya Bank BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin tersebut. Profil Bank BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yaitu berisi tentang produk-produk apa saja yang ditawarkan oleh pihak Bank BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin untuk mempermudah masyarakat.

c. Penanganan Pembiayaan Bermasalah

Penanganan pembiayaan bermasalah meliputi Mekanisme dan prosedur pembiayaan, faktor-faktor dan metode penanganan pembiayaan bermasalah di BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data yang diperoleh (Arikunto, 2002, hal. 107). Adapun menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

Informan

Yaitu dari pihak-pihak yang dianggap penulis dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Informasin yang diambil sebagai responden sebanyak 3 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab langsung dengan narasumber atau responden untuk memperoleh informasi sesuai data yang diperlukan.

Interviewing involves asking questions and getting answer from participant in a study (Wahyuni, 2012, hal. 25).

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan *interview* pada beberapa orang yang bersangkutan. Dengan melakukan pertanyaan terbuka dan langsung kepada para informan diajukan pertanyaan oleh peneliti untuk mengungkapkan perasaan, motivasi, sikap atau keyakinan terhadap satu topik permasalahan (Moleong, 1997, hal. 135). Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada petugas dan

pegawai yang terlibat perihal Pembiayaan pada Produk Mikro Faedah di PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

2. Studi Kepustakaan (*Library Reasearch*)

Studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari perusahaan, landasan teori dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini dengan cara dokumenasi. Studi dilakukan antara lain dengan mengumpulkan data yang bersumber dari literatur-literatur, Web, bahan kuliah dan hasil penelitian lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini studi kepustakaan diambil dari buku pedoman pembiayaan produk mikro faedah Bank BRI Syariah dan sumber informasi didapat melalui web situs resmi Bank BRI Syariah.

E. Teknik Pengelolaan Data

Dalam teknik pengolahan data dijelaksanakan langkah-langkah atau proses yang dilakukan oleh penulis dalam mengelola data-data untuk keperluan dalam melakukan penelitian ini, adapun langkah-langkah yang diperlukan dalam pengolahan data, yaitu :

1. Koleksi data, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara
2. Klasifikasi data, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya sehingga tersusun secara sistimatis dan mudah dipahami (Danim, 2002, hal. 210).
3. Editing data, yaitu penyeleksian secara selektif data yang diperoleh, melakukan perbaikan data dan melakukan penyempurnaan terhadap

data tersebut. Data-data yang diperoleh kemudian dilakukan pemeriksaan ulang dan dilakukan peninjauan ulang dengan lebih cermat (Corbin, 2003, hal. 33). Menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah dihimpun dalam uraian yang sistematis.

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan yang terutama adalah masalah tentang sebuah penelitian. Analisis data juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan. Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif, yang merupakan suatu metode atau prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menjelaskan, menggambarkan dan menguraikan keadaan yang sebenarnya.

G. Tahapan Penelitian

Ada beberapa tahapan penelitian yang ditempuh penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini sehingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang siap untuk dimunaqasyahkan, adapun tahapan-tahapannya yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari dengan seksama permasalahan yang akan diteliti, setelah melakukan penelitian lapangan, kemudian hasilnya dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul "Metode Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Mikro Faedah 200 IB di BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin". Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuan pada untuk dimasukkan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Setelah penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I Dra. Hj. Noorwahidah Haisyi, M. Ag. dan pembimbing II H.Haris Faulidi Asnawi, LC,M.Si. Pada tanggal 16 Januari 2019, selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk diseminarkan pada tanggal 21 Januari 2019.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan dilapangan sesuai dengan lokasi dan metode pnelitian yang ditentukan. Riset ini dilakukan dalam kurun waktu 2 bulan sesuai dengan surat riset pada tanggal 14 November sampai dengan 14 Januari 2020 yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Yang mana tentunya riset ini dilaksanakan setelah mendapatkan izin dari pihak yang diteliti.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik koleksi data, kalsifikasi data, editing data, dan melakukan analisis data

dengan penelaahan secara mendalam terhadap fakta-fakta yang dicari dan dihubungkan dengan teori-teori yang ada dengan masalah tersebut dan hasilnya tertuang pada bab keempat.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh berdasarkan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan dengan dosen pembimbing I dan pembimbing II dengan dibuktikan lembar konsultasi terlampir, hingga dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap di munaqasyahkan.